

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

Program CSR yang diimplementasikan PT. Sido Muncul di Desa Bergas Kidul berupa program *charity* dan program *community development*. Pengimplementasian program CSR oleh PT. Sido Muncul menganut teori instrumental, teori politik, teori introgratif, dan teori etik. Model CSR yang digunakan perusahaan yaitu model keterlibatan langsung dan model kemitraan. Jenis CSR yang digunakan perusahaan yaitu jenis tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab politik, dan tanggung jawab sosial. Adapun tahapan pelaksanaan CSR oleh PT. Sido Muncul di Desa Bergas Kidul meliputi tahap *engagement*, *assessment*, *treatment plan*, *treatment action*, serta *monitoring* dan *evaluation*.

Pelaksanaan program CSR di Desa Bergas Kidul ini berdampak positif terhadap peningkatan kemandirian Kelompok Tani Alpukat di Desa Bergas Kidul. Dampak positif ini dapat dilihat dari peningkatan *self capacity* petani yang berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam berbudidaya tanaman alpukat serta peningkatakan kemandirian *collective responsibility* yang berupa peningkatan kerjasama antar petani dalam kelompok tani. Dampak terhadap peningkatan kondisi ekonomi pada program ini belum dapat terlihat secara riil namun kedepannya diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani dan mampu memperbaiki kondisi perekonomian mereka. Selain itu, program CSR ini juga mampu meningkatkan kemampuan petani didalam mengakses pasar serta alat dan bahan pertanian.

1.2. Saran

Berdasarkan pada simpulan di atas, saran-saran yang dapat diajukan peneliti sebagai masukan beberapa pihak yaitu:

1. Perlunya pemaksimalan kegiatan *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh dan secara rutin oleh pihak PT. Sido Muncul yang berupa kegiatan peninjauan dan kunjungan rutin kepada tiap petani khususnya para petani yang mengalami kegagalan dalam berbudidaya alpukat. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa petani yang merasa bahwa peninjauan yang dilakukan oleh pihak perusahaan belum mencakup keseluruhan anggota kelompok tani dan perhatian akan petani yang mengalami kegagalan dirasa sebagian petani masih kurang
2. Perlunya pemerataan pemberian bantuan material yang diperlukan petani, seperti contoh, bantuan berupa tangki air untuk mengatasi masalah kekurangan air, masih banyak petani yang tidak bisa mengakses air dari tangki air tersebut.
3. Perlunya peningkatan kinerja kelompok tani dengan pemaksimalan kegiatan perkumpulan dan pertemuan antar petani dalam Kelompok Tani Alpukat.

Perlunya pengimplementasian program CSR yang berfokus pada pemberdayaan generasi muda khususnya di bidang pertanian di Desa Bergas Kidul.